

Salinan dari "RAKJAT"
No: 32 th. 11, 9 Febr.
1950.-

"J A Z A R"
priv. Dokumentasi

7 ORANG PEDJUANG KEMERDEKAAN DIKELUAR-
KAN DARI A T J E H

Said ALI Cs bongkar Kotjuranan Politick dan Mi-
liter di A t j e h .-

Atas nama p'fresiden Rep. Indonesia, setelah menimbang, memperhatikan, me-
ningkat dsbnja, menetapkan peraturan : "Untuk mendjadin ketenteraman dan ke-
tertiban umum, abilisasi terhadap mereka jg namanja terlampir pada keputus-
san ini diberikan dengan djandji, bahwa mereka buat sementara waktu akan me-
ninggalkan daerah Atjeh dengan ketentuan bahwa mereka akan ditahan dan di-
tuntut kembali apabila djandji itu dilanggar.

Dengan surat penetapan jg ditanda tangani oleh paduka2 tuan di Atjeh
Atas nama Presiden Rep. Indonesia, djatuhlah fonis atas tudjuh orang put-
ra2 pedjuang Kemerdekaan dan Keadilan Atjeh, jaitu :

1. Said Ali, 2. Waki Harun, 3 Tgk. Hadji Munsin, 4. Njak Sabi, 5 Tgk.
M. Agjik, 6 Tgk. Sjammaun Lathief.-

Putusan inilah jg mendapatkan ke-onam orang ini di Kota MEDAN dan Pu-
tusan ini djuga mengontjangkan masjarakat Atjeh, karena nama2 diatas ini
tersangkut di gerakan pembersihan, terhadap pemimpin2 jg mendjalankan tam-
pak pemerintahan di ATJEH sekarang dan duduk diatas k u r s i rasminja ka-
rena melakukan intriege politick, korupsi dan terror.

Siapa SAID ALI? Apa gerakannya? Dan apa tirai belakang dari putusan
jg berbau kolonial ini karena mengingatkan orang kepada passenstelsel dari
djaman pondjadjah dulu.

Gerakan Said Ali Cs di alunan proses revolusi dengan songedja sedih pem-
biranja di Atjeh menentang Belanda dari luar djuga tidak dapat dipisahkan
eksese2 jg timbul di negeri sendiri jg berbenjuk dalam timbulnja golongan ber-
djuis baru, feodal baru jg dalam tindakannya tampaknya revolusioner, tetapi
pada konjataannya mendukung kembali bibit2 contra revolusioner, mendjalankan
tindakan negara jg reaksioner menindas anasir2 jg dinamys dari revolusi nasi-
onal. Golongan tertentu ialah dalam proses revolusi di Atjeh pada konjataan-
nja sekarang telah merombes ke-djabatjan2 resmi di Atjeh memergunakan kekua-
saan untuk menindas anasir2 jg dinamys dari revolusi itu sendiri.

Bahwa di keadaan jg demikian timbul dikalangan ra'jat sudahlah dapat di-
mengerti dan dalam keadaan sussesna jg sedemikian mustajallah said Ali dan ka-
wan2 nja setjara terang2 ngan untuk menikirkkan kotjuranan pemimpin2 membuka
rahasia para paduka2 tuan di Atjeh jg tersangkut korupsi terror dan penin-
dagan kemerdekaan berpikir dan bersuara.

Walaupun gerakan Said Ali tidak mendjelma di suatu organisasi jg njata,
tetapi pasti gerakan itu didukung oleh sebahagian besar ra'jat Atjeh jg tjin-
ta keadilan dan kebenaran di hatinja, tetapi tidak kuasa untuk menjatikan
simpasinja terang2 an karena BANTENG HITAM

BANTENG H I T A M

Sudah mendjadi rahasia ~~xxx~~ di Atjeh sekarang tentang adanya suatu organisasi terror jg membakarkan persona takut dikalangan ra'jat. Pentjulikan, pembunuhan, pembakaran jg diluar tampaknja diluar gelap, tetapi siapa berani takan dia tidak mendjadi sebahagian dari rentjana organisasi ini terhadap mereka2 jg berani mengeluarkan suara2 mengoreksi pemerintahan membersihkan pemerintahan dari anasir2 reaksioner? Siapa jg membunuh NAZIR, NJAK HADJI Anggota Dpr Atjeh bekas Konsol Muhammadiyah (wakil) dan berpuluh2 orang lagi jg dilakukan djauh sesudah dari peristiwa TJUMBOK?

Dalam peristiwa berlaku ini terembot2lah nama 2 paduka2 tuan di Atjeh sekarang sebagai auctor intelektualis gerakan Banteng hitam sebagai Tuanke Mahmud (Residen Atjeh), Touku M.Amin (bupati), Marhaban (Wedana), ~~xxxxxxx~~ Tgk.Abdulwahab (bupati), Ali Hasymy (kepala Djawatan Sosial), Zaini Bakri (bupati), Nja'neh (Panglima Divisie Rentjong)

semua ini dapat dibuktikan oleh Said Ali dengan skasi2, dokumen dan dari djalannja rentetan peristiwa jg berlaku disekita terror halus dan korupsi itu, di suatu pemeriksaan pengadilan di Koetaradja, -

Peristiwa 18 September 1940, ketika kuasa (?) atas kotjuranganserata terror jg dikendalikan oleh orang2 resmi diatas meletus di suatu demonstrasi umum dari beribu2 ra'jat di Koetaradja pada tanggal 18 September 1940 jg di-

(sambungan)

pimpin oleh Said Ali jg terang2 an menuntut menjingkirkan ketudjuh orang2 terkemuka itu dan menuntut supaya segala harta benda jang ada dirumahnya ketjual jg kepunjaan sendiri d i s i t a oleh pemerintah,-

Semua bukti dibuktikan oleh Said Ali sendiri didapan Gubernur Militer Tgk. M. Daud Bourouch dan Gubernur Mr. S.M.Amin.-

Dalam keadaan monunjeknja keadaan sedoriken pemerintah supaya demon- strasi itu dibubarkan dan pemerintah memeri d jandji akan k e p e s e r a l hari peristiwa itu akan dibarekan.

Segala ketjurang2 an diatas rupanja telah terlobih dahulu dikirimkan kepada DPR di Atjeh jg loka diambil tindakan tetapi siapa jg mengetahui, siapa2 jg duduk dalam Dewan itu, jaitu k a w a n 2 golongan diatas dju- ga dapatlah menarik kesimpulan, bahwa semua surat2 jg dikirim itu, hanya mendjadi bahan siaga untuk melantjarkan " t e g e n a k s i " belaka terhadap gerakan sai Ali.

Kalau ada para anggots jg/mengambil perhatian djangan dilupakan bah- wa persons takut jg disebabkan oleh Banteng Hitam djuga merembes dingding DEWAN PERWAKILAN ATJEH.

Peristiwa 3 Nopember 1949

Ternjata djandji pemerintah jg sepuluh hari itu, tinggal terbongkalai dan said Ali berserta kawan2 nja merantjang demontarsi umum jg sedianja a- kan dilakukan pada 4 Nopember .

Ternjata pada 3 Nopember semua meroka jg ikut dan ber- sipasi dengan gorkan said Ali ini telah di tangkap dan di-djebloskan kedalam tahanan.-

Said Ali di- internir dengan kawan2 nja ke Kampung KOTA BAKTI jg sangat di takut r a j a t . - berkatalah2 teman2 Said Ali: "Penganjaraan, rantai, per- kosaan diluar pri komasusian dengan terdjangan dan pukulan jg mengeluarkan darah dalam kamp itu tjukuplah mendjadi keneg2an pahit atas suatu keti- dakadilan jg ditimbulkan terhadap kami.- Dalam pemeriksaan didapan hakim sebelum di- internir Said Ali buktikan, bahwa ada ketjurangan pihak2 ras- mi di-Atjeh se-hingga dibebaskan tetapi toch di-djebloskan kedalam kamp de- ngan tuduhan kaki-tangan NICA, pengikut MUSO malah pernah disierkan famlot jg ditanda tangani oleh Gubernur Militer Atjeh Tgk. Daud Bourouch bahwa siawa akan berbu bungan said Ali akan diambil tindakan keras.

14 bulan lamanya2 said Ali dan kawan2 mendokom dalam Kamp kota Bakti dengan tuduhan oleh pihak rasmi tathala said Ali dan kawan2 nja dibebaskan karena perubahan suasana KHB Said Ali dikenakan aturan tidak boleh tinggal di Daerah Atjeh. APASE/BABnja?

Tirai belakang kursi empuk.

Gerakan Said Ali pada konjatsan tidak dipisahkan dari pada intrics po- litiek untuk membentahkan kedudukan pangkat dalam h bungan susunan pemerit- tahan di Atjeh sekarang. Koentji2 pemerintah penting dan DPR Atjeh jg ter- diri dari seluruhnja dari satu Partai adalah bocitu menjeloh mata untuk mendjadi penguak dari keinginan r a j a t dan aliran politik jg tumbuh di - Atjeh sekarang.- Sentimen Agama sangat mudah didjedikan et sendjata untuk menimbulkan fanatisme terhadap pemimpin, sehingga bekukan pikiran2 sehat dan faktor inilah didjedikan sendjata golongan2 tertentu untuk memperkahan- kan korsi disamping terbentuknja gerakan BANTENG HITAM.-

K E . . . D j o k j a i

Perdjuaan menuntut dari keadilan dari gerakan Sadi Ali, ternyata ti- dak dapat ditindas dgn tindakan pengeluaran nja dari Daerah Atjeh sadja.- Sekarang monudju Djokja, menghadap instansi tertingggi REPUBLIK di Djokja untuk menjerahkan dokumen2 penting berhubung dengan ketjurangan 2 di Atjeh sekarang dan sebag i katanja untuk menerima djawaban langsung dari Pon Pu- sat Republik mengapa lapuran2 jg bocitu lamanya tl dikirimkan, hanya ting- gal mendjadi lapuran sadja belaka??? Kalau djuga disini tidak perhatian said Ali akan menghadap MENTERI DALAM NEGERI RIS, nak Agung Gdo Agung son- diri.-

"KEADILAN PASTI MENANG", demikian Said Ali.-